

## **NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *I AM SARAHZA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Nur Ayu Widya Saraswati<sup>1</sup>, Maman Paturahman<sup>2</sup>, Sri Mulyani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>3</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

nurayuwidya23@gmail.com<sup>1</sup>, maman.patur90@gmail.com<sup>2</sup>, srimulyani.unindra@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk nilai pendidikan karakter dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai pendidikan karakter dalam Novel *I Am Sarahza* cenderung banyak ditemukan nilai religius dibandingkan nilai karakter lain. Nilai pendidikan karakter dalam Novel *I Am Sarahza* ditemukan nilai karakter sebanyak 224 nilai karakter. Jenis nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan diantaranya, 91 (41%) religius, 7 (3%) jujur, 1 (0,5%) toleransi, 4 (2%) disiplin, 13 (6%) kerja keras, 10 (4%) kreatif, 3 (1%) mandiri, 4 (2%) demokratis, 20 (9%) rasa ingin tahu, 7 (3%) semangat kebangsaan, 6 (3%) cinta tanah air, 7 (3%) menghargai prestasi, 11 (5%) bersahabat/komunikatif, 1 (0,5%) cinta damai, 19 (8%) gemar membaca, 2 (1%) peduli lingkungan, 13 (6%) peduli sosial, dan 5 (2%) tanggung jawab. Nilai karakter religius cenderung banyak ditemukan dibandingkan nilai karakter lainnya di dalam Novel *I Am Sarahza*. Nilai religius ini diharapkan dapat mengembangkan karakter pada sikap atau perilaku yang positif dalam dimensi keagamaan, serta peserta didik dapat mengukur hal dalam perilaku yang baik atau buruk yang sesuai dengan ketentuan dan ketetapan agama.

**Kata kunci:** nilai pendidikan karakter, novel *I Am Sarahza*, pembelajaran bahasa Indonesia

### **Abstract**

*This study aims to assess the value of character education in the novel I Am Sarahza by Hanum Salsabiela Rais and Rangga Almahendra and its implications for learning Indonesian in high school. The method used in this research is descriptive qualitative with content analysis techniques. The results of this study indicate that the value of character education in the Novel I Am Sarahza tends to be found in more religious values than the values of other characters. The value of character education in Novel I Am Sarahza found 224 character values. The types of character education values found include, 91 (41%) religious, 7 (3%) honest, 1 (0.5%) tolerance, 4 (2%) discipline, 13 (6%) hard work, 10 (4%) creative, 3 (1%) independent, 4 (2%) democratic, 20 (9%) curiosity, 7 (3%) national spirit, 6 (3%) patriotism, 7 (3%) appreciate achievements, 11 (5%) are friendly/communicative, 1 (0.5%) love peace, 19 (8%) like reading, 2 (1%) care about the environment, 13 (6%) care about social, and 5 (2%) responsibility. Religious character values tend to be found more often than other character values in I Am Sarahza Novel. This religious value is expected to develop character in positive attitudes or behavior in the religious dimension, and students can measure things in good or bad behavior in accordance with religious provisions and provisions.*

**Keywords:** value of character education, *I Am Sarahza* novel, Indonesian language learning

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil dari kreativitas pengarang yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Dapat dikatakan bahwa karya sastra adalah cerminan kehidupan manusia. Hal ini sependapat dengan Damayanti (2014: 1) yang mengemukakan bahwa sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya. Hal ini mengacu pada pemikiran bahwa pengarang lahir, hidup, dan tumbuh dalam masyarakat.

Seorang pengarang yang kreatif akan menampilkan daya tarik dalam suatu karya sastra yang akan nantinya menjadi bahan bacaan masyarakat. Berbagai karya sastra telah lahir dengan berbagai bentuk. Novel merupakan salah satu karya sastra. Sastra dapat menjadi salah satu media dalam mengimplementasikan pendidikan karakter terhadap anak didik. Sastra pada umumnya, membicarakan nilai hidup dan kehidupan dan bagaimanapun akan berkaitan langsung dengan pembentukan karakter manusia. Sastra dalam pendidikan anak bisa berperan mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, mengembangkan kepribadian dan mengembangkan pribadi sosial.

Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana dikutip oleh Suwardhani (2020:53) menyatakan bahwa ada delapan belas nilai pendidikan karakter yang harus dimiliki peserta didik, diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Bangunan imajinasi dalam sebuah novel menjadi sangat bermakna dan dapat dijadikan sebagai dokumen sosial jika pengarang mampu mengakumulasi pengalaman hidupnya secara baik yang sebagaimana dikemukakan oleh Apriyanto (2018: 3). Hanum Salsabiela Rais adalah merupakan salah satu pengarang dari Indonesia yang memiliki kemampuan mengakumulasi pengalaman hidupnya dengan baik. Sedangkan Rangga Almahendra merupakan suami Hanum Salsabiela Rais, teman perjalanan sekaligus penulis kedua buku ini. *I Am Sarahza* adalah novel karangan suami istri yaitu Rangga Almahendra dan Hanum Salsabiela Rais yang diterbitkan oleh Republika Penerbit pada tahun 2018. Novel ini menjadi salah satu novel terbaik dari ke lima novel *Best seller* yang di angkat berdasarkan kisah nyata penulis, Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Novel *I Am Sarahza* merupakan salah satu novel yang memberikan pembelajaran yang baik serta menarik untuk dipelajari. Dimana novel ini adalah sebuah karya tulis yang sangat populer di dari berbagai kalangan. Novel ini terdapat adanya nilai edukasi serta hal-hal yang menggambarkan nilai-nilai

keislaman yang diceritakan dalam kehidupan Hanum dan Rangga. Perjalanan dalam tokoh Hanum dan Rangga membuat emosi serta menambah wawasan bagi para pembaca tentang nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya dan fakta-fakta tentang Islam.

Novel *I Am Sarahza* menceritakan tentang Hanum dan Suaminya yang mengalami perjuangan hidup, baik fisik maupun batin. Hal tersebut dikarenakan Hanum dan suaminya yang ingin segera mempunyai anak sehingga membuat ia merasa sedih, terpuruk, hingga ia mendapatkan kekuatan yang luar biasa untuk terus mencoba dan mengikuti prosedur program hamil berkali-kali. Rangga selalu menjadi pil penenang Hanum dan meyakinkannya untuk tidak terlalu bersedih serta memiliki ide untuk menuangkan kisah *traveler* dan memilih pilihan antara impian atau keluarga ke dalam buku. Buku karya yang dihasilkan membuat Hanum luluh dan melupakan kesedihannya. Karya Hanum dan Rangga menjadi buku yang memiliki banyak pembaca dan termasuk ke dalam novel-novel *best seller*, diantaranya, yaitu *Menepak jejak Amien Rais*, *Berjalan Di Atas Cahaya*, *99 Cahaya di Langit Eropa*, *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, dan lain sebagainya.

Penelitian ini difokuskan pada kajian pustaka dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengkaji nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Analisis yang dilakukan terhadap novel *I Am Sarahza* akan didapatkan hasil penelitian, yaitu (1) dapat diketahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra; dan (2) dapat diketahui implikasi novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdapat implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII, yaitu kelas K.D 3.9, yaitu menganalisis isi dan kebiasaan novel dan 4.9, yaitu merancang novel atau *novelle* dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Novel digunakan sebagai media pembelajaran dengan mengembangkan materi ajar dari narasi maupun dialog dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra merupakan salah satu novel yang dapat dijadikan media pembelajaran karena memberikan pesan penting mengenai kisah perjuangan dalam kehidupan dikarenakan di setiap kehidupan pasti ada rintangan terutama dalam dimensi keagamaan dan menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan karakter bangsa.

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, terdapat penelitian yang relevan dalam penelitian sebelumnya sebagai berikut.

Puspita Dwi Anggrini tahun 2017 dengan judul “*Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter dalam novel *Guru Aini* lebih dominan nilai kerja keras dibandingkan nilai pendidikan karakter lainnya, seperti religius, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli sosial, rasa ingin tahu, tanggung jawab, menghargai prestasi, jujur, mandiri, semangat kebangsaan, cinta damai, toleransi, kreatif, nilai disiplin, demokratis, cinta tanah air serta peduli lingkungan tidak ditemukan dalam novel *Guru Aini*.

Selain itu, ada Ahmad Haikal tahun 2017 dengan judul “*Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Berjalan Di Atas Cahaya Karya Hanum Salsabiela Rais dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat 176 penemuan pada novel *Berjalan Di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais, sebagian besar terdapat nilai religius dan nilai-nilai karakter lainnya. Tetapi nilai semangat kebangsaan tidak ditemukan dalam novel *Berjalan Di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais.

Masalah penelitian ini adalah Bagaimana nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016: 305) adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Basrowi yang sebagaimana dikutip oleh Yulianto dkk (2020: 113), mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari objek dan perilaku yang diamati. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Metode analisis ini lebih menekankan pada kedalaman makna isi teks bacaan khususnya teks sastra yang bersangkutan salah satunya novel. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, simak, dan catat.

Penelitian ini tidak menguji hipotesis tertentu tetapi hanya mengkaji dan menganalisis nilai pendidikan karakter pada sebuah karya sastra dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Peneliti memfokuskan pada

analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Oleh karena itu, teknik pencatatan dalam penelitian ini memiliki langkah-langkah untuk menganalisis data: (1) Membaca dengan secara keseluruhan novel *I Am Sarahza*, (2) Membaca secara berulang-ulang pada paragraf yang menjadi subfokus penelitian, sehingga penulis menemukan data nilai pendidikan karakter dalam novel *I Am Sarahza*, (3) Kemudian memberi tanda pada kalimat atau kutipan yang termasuk dalam kategori nilai pendidikan karakter, (4) Setelahnya penulis melakukan analisis kalimat atau kutipan yang termasuk dalam kategori nilai pendidikan karakter sesuai dengan subfokus penelitian yang mengacu pada landasan teori dan sumber penelitian relevan, (5) Menghitung jumlah dan persentase data nilai pendidikan karakter dalam novel *I Am Sarahza*, dan (6) Menarik kesimpulan berdasarkan data yang penulis peroleh dalam novel *I Am Sarahza*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra merupakan objek dari penelitian kesalahan penggunaan huruf kapital yang penulis lakukan. Dalam novel ini penulis menemukan data nilai pendidikan karakter dalam novel *I Am Sarahza*. Dari hasil penelitian yang penulis temukan, maka didapatkan akumulasinya dalam tabel berikut.

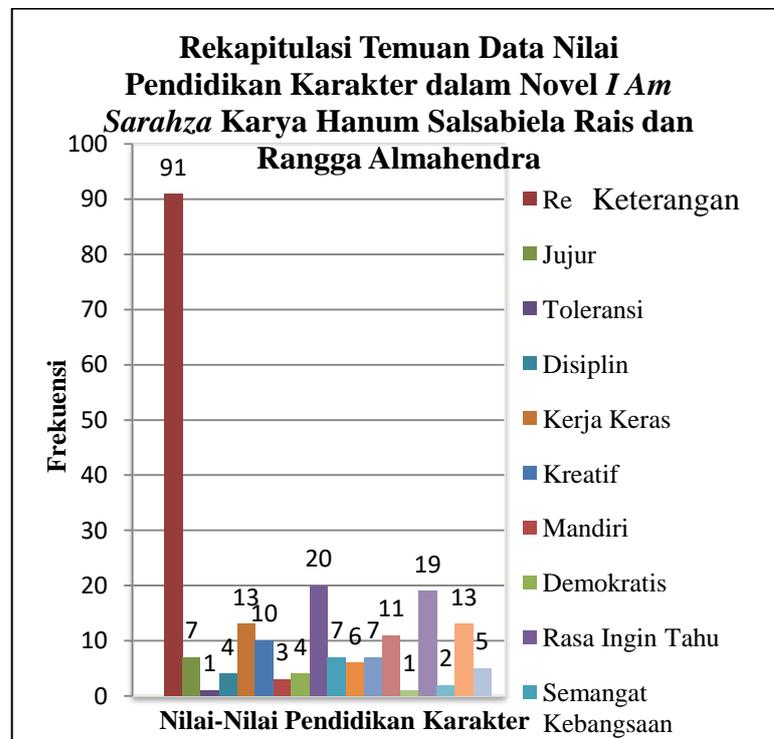
**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Temuan Data Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *I Am Sarahza* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra**

No.	Nilai Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase
1.	Religius	91	41%
2.	Jujur	7	3%
3.	Toleransi	1	0,5%
4.	Disiplin	4	2%
5.	Kerja Keras	13	6%
6.	Kreatif	10	4%
7.	Mandiri	3	1%
8.	Demokratis	4	2%
9.	Rasa Ingin Tahu	20	9%
10.	Semangat Kebangsaan	7	3%

11.	Cinta Tanah Air	6	3%
12.	Menghargai Prestasi	7	3%
13.	Bersahabat/Komunikatif	11	5%
14.	Cinta Damai	1	0,5 %
15.	Gemar Membaca	19	8%
16.	Peduli Lingkungan	2	1%
17.	Peduli Sosial	13	6%
18.	Tanggung Jawab	5	2%
Jumlah		224	100%

Berdasarkan tabel hasil temuan tersebut, terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan ialah 224 penemuan pada novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Berdasarkan 210 kalimat yang terdapat nilai pendidikan karakter tersebut, terdapat 91 (41%) Religius, 7 (3%) Jujur, 1 (0,5%) Toleransi, 4 (2%) Disiplin, 13 (6%) Kerja Keras, 10 (4%) Kreatif, 3 (1%) Mandiri, 4 (2%) Demokratis, 20 (9%) Rasa Ingin Tahu, 7 (3%) Semangat Kebangsaan, 6 (3%) Cinta Tanah Air, 7 (3%) Menghargai Prestasi, 11 (5%) Bersahabat/Komunikatif, 1 (0,5%) Cinta Damai, 19 (8%) Gemar Memabaca, 2 (1%) Peduli Lingkungan, 13 (6%) Peduli Sosial, dan 5 (2%) Tangungg Jawab.

Berikut diagram rekapitulasi temuan data nilai pendidikan karakter dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.



**Gambar 1**

Berdasarkan hasil temuan data nilai pendidikan karakter dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, penulis

menguraikan data dari tabel rekapitulasi yang telah didapatkan. Berikut beberapa penafsiran hasil temuan data nilai pendidikan karakter dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dalam bentuk uraian sebagai berikut.

**a. Religius**

Temuan data berupa nilai religius dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Aku percaya toh semuanya sudah tertulis di tempatku, di kitab rahasia Tuhan yang tak siapa pun bisa membacanya, bahkan para nabi dan malaikat pun tak beroleh izin-Nya.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai religius yang terdapat pada halaman 10. Pada kalimat tersebut, pada tokoh aku yang percaya pada rahasia Tuhan yang sudah ditakdirkan.

**b. Jujur**

Temuan data berupa nilai jujur dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Lebih baik Ibuk belanjakan untuk daging, susu, ikan, keju, dan vitamin. Itu yang akan bikin kamu mampu membeli barang yang kamu inginkan tanpa bantuan siapa pun,” cetus Ibuk dulu saat aku masih duduk di sekolah dasar dan acap tergiur barang-barang baru milik teman.”**

Analisis

Data di atas mengandung nilai jujur yang terdapat pada halaman 132. Pada kalimat tersebut, menjelaskan perilaku yang dilakukan oleh tokoh Hanum sejak di sekolah dasar yang diberitahukan oleh tokoh ibu secara jujur.

**c. Toleransi**

Satu temuan data berupa nilai toleransi dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Bahkan, ada satu *e-mail* dari seorang pastor yang menilai *99 Cahaya* adalah buku universal yang bisa dibaca kalangan manapun, tak terkotak agama dan keyakinan.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai toleransi yang terdapat pada halaman 122. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa ada seorang pastor yang menyukai dan menghargai buku *99 Cahaya* walaupun *99 Cahaya* sebagian besar menceritakan sejarah Islam, serta menyatakan bahwa semua kalangan ataupun agama bisa membacanya.

**d. Disiplin**

Temuan data berupa nilai disiplin dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Dengan terdidik dan terampil, diharapkan ada kecerdasan berbalut akhlak yang dikelola dan dipelihara.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai disiplin yang terdapat pada halaman 132. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa orang tua Hanum yang menjunjung tinggi pendidikan, keterampilan dan akhlak harus dipelajari dan dimiliki oleh anak-anaknya.

**e. Kerja Keras**

Temuan data berupa nilai kerja keras dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Aku lebih dari semangat untuk memulai proses inseminasi ketiga bersama Eva Herz.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai kerja keras yang terdapat pada halaman 98. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa tokoh aku yaitu Hanum yang bersemangat dan kerja keras untuk mengikuti proses inseminasi ketiga dalam memperoleh keturunan.

**f. Kreatif**

Temuan data berupa nilai kreatif dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Kuakui, musik mampu menyerap energi negatif yang disebabkan kemurungan, kesedihan, penyesalan, dan kekecewaan, lantas mengubahnya menjadi energi positif yang mencengangkan. Dan, Jogja adalah pusatnya.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai kreatif yang terdapat pada halaman 19. Pada kalimat tersebut, menjelaskan tokoh Rangga yang menyarankan kepada tokoh Hanum bahwa musik dapat mengubah kesedihan menjadi kebahagiaan.

**g. Mandiri**

Dua temuan data berupa nilai mandiri dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Ayah dengan segala kegamangannya menjalani hidup sendiri di Wina, tetap menawarkan senyum sebaiknya ketika melambaikan tangan pada ibu di bandara.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai mandiri yang terdapat pada halaman 60. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa tokoh ayah yang hidup mandiri di Wina.

**h. Demokratis**

Dua temuan data berupa nilai demokratis dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Seorang politisi sekaligus tokoh pergerakan umat yang kini sedang bertarung menjadi presiden Indonesia.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai demokratis yang terdapat pada halaman 12. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa seorang politisi yang diceritakan yaitu Amien Rais sebagai tokoh politisi yang membutuhkan dukungan dari rakyat untuk menjadi presiden Indonesia.

**i. Rasa Ingin Tahu**

Temuan data berupa nilai rasa ingin tahu dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Kalau semua sempurna. Mengapa tidak berhasil?”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai rasa ingin tahu yang terdapat pada halaman 101. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa terdapatnya rasa

keingintahuan dari tokoh Hanum mengenai kegagalan proses inseminasinya yang ketiga.

**j. Semangat Kebangsaan**

Temuan data berupa nilai semangat kebangsaan dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Yang paling kuingat adalah wajahnya di TV saat ia berat hati meminta seluruh rakyat membatalkan mobilisasi massa tanggal 20 Mei 1998 di Monas.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai semangat kebangsaan yang terdapat pada halaman 22. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa tokoh ia yaitu Amien Rais yang memberhentikan aksi massa untuk menjaga ketertiban dan kedamaian negara Indonesia.

**k. Cinta Tanah Air**

Temuan data berupa nilai cinta tanah air dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Kupelajari beberapa menu makanan di restoran yang beraneka makanan Indonesia.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai cinta tanah air yang terdapat pada halaman 52. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa tokoh Hanum memilih untuk mempelajari, memasak makanan Indonesia walaupun ia dan suaminya sedang berada di luar negeri

**l. Menghargai prestasi**

Temuan data berupa nilai menghargai prestasi dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Publikasi ilmiahnya tentang *Hypothalamic pituitary dysfunction* menjadikan Herz endokronolog fertilitas terbaik di Eropa.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai menghargai prestasi yang terdapat pada halaman 97. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa seseorang telah menghargai karya atau prestasi dari Eva Herz yaitu berupa publikasi ilmiah tentang *Hypothalamic pituitary dysfunction*.

**m. Bersahabat/ Komunikatif**

Dua temuan data berupa nilai bersahabat/ komunikatif dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Dengan modal kesupelan, keluwesan, dan resep sok kenal sok dekat, aku berhasil mengumpulkan banyak kenalan dalam tiga bulan.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai bersahabat/ komunikatif yang terdapat pada halaman 90. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa tokoh yang diceritakan pada kalimat tersebut ialah Hanum yang berhasil mengumpulkan teman dalam waktu tiga bulan baik dokter Eva Herz maupun sesama pasien dokter Eva Herz.

**n. Cinta Damai**

Satu temuan data berupa nilai cinta damai dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Apa pun yang membuat Amien Rais membatalkan *people power* hari itu, pastilah didukung oleh instuisi ruhaniyah yang kuat.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai cinta damai yang terdapat pada halaman 22. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa tindakan Amien Rais yang membubarkan massa saat rakyat berdemo menunjukkan adanya keinginan untuk menjaga lingkungan, kesatuan, serta kedamaian di negara Indonesia.

**o. Gemar Membaca**

Temuan data berupa nilai gemar membaca dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Sekarang kamu jarang baca artikel ilmiah ya Mas? Kamu nggak tahu ya kalau keguguran dua kali bisa bikin kehamilan berikutnya beresiko? Baca gih!” Tohoknya di mukaku.**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai gemar membaca yang terdapat pada halaman 248. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa tokoh Hanum yang marah dan meminta tokoh Rangga untuk membaca lagi artikel ilmiah tentang kehamilan.

**p. Peduli Lingkungan**

Satu temuan data berupa nilai peduli lingkungan dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Sampahnya dibuang di tong ya, jangan berceceran. Kaya gini nih,” Hanum memungut selebar plastik yang dibuang begitu saja di lantai oleh salah satu anak lalu mendaratkannya di tempat sampah.**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai peduli lingkungan yang terdapat pada halaman 281. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa tokoh Hanum yang mengajari untuk tidak membuang sampah sembarangan pada anak-anak panti asuhan dan hal tersebut menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan.

**q. Peduli Sosial**

Temuan data berupa nilai peduli lingkungan dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Sambil kau tuntun istrimu,” tambah si sopir menyarankan.**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai peduli sosial yang terdapat pada halaman 3. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa tokoh sopir bus yang menyarankan dan peduli pada penumpangnya.

**r. Tanggung Jawab**

Temuan data berupa nilai tanggung jawab dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai berikut.

**“Sadar beban tas punggung membuatnya lamban, pria berwajah Asia itu menjatuhkannya agar berlari lebih kencang.”**

Analisis:

Data di atas mengandung nilai tanggung jawab yang terdapat pada halaman 1. Pada kalimat tersebut, menjelaskan bahwa tokoh pria tersebut bertanggung jawab dan membantu sang istri dengan secara langsung.

Berdasarkan analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, bahwa nilai karakter religius cenderung banyak ditemukan dibandingkan nilai karakter lain seperti nilai rasa ingin tahu, nilai gemar membaca, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Nilai-nilai pendidikan karakter banyak ditemukan kalimat-kalimat dalam narasi dan dialog pada novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Nilai pendidikan karakter yang ditemukan berjumlah 224, yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat atau komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.

Novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra merupakan salah satu novel yang dapat dijadikan media pembelajaran karena memberikan pesan penting mengenai kisah perjuangan dalam kehidupan dikarenakan di setiap kehidupan pasti ada rintangan terutama dalam dimensi keagamaan dan menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan karakter bangsa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai nilai pendidikan karakter dalam novel *I Am Sarahza* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, dapat disimpulkan bahwa temuan yang paling dominan dan memiliki persentase paling besar adalah nilai religius yaitu sebanyak 91 temuan, dengan persentase 41%. Nilai religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi situasi perubahan zaman dan degradasi moral karena melalui nilai religius ini diharapkan dapat mengembangkan karakter pada sikap atau perilaku yang positif dalam dimensi keagamaan, serta peserta didik dapat mengukur hal dalam perilaku yang baik atau buruk yang sesuai dengan ketentuan dan ketetapan agama.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses berjalannya penelitian ini dari awal hingga akhir dan sampai menjadi tersusunnya artikel ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan nasihat, serta orang tua yang

telah memberikan dukungan, semangat, dan doa, sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Ellan Satrio. (2018). *Karakter tokoh dan nilai pendidikan karakter dalam novel Supernova: Partikel karya Dewi Lestari serta relevansinya sebagai materi ajar dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di SMA* (Doctoral dissertation). Universitas Negeri Semarang. Diakses pada 25 Oktober 2021 dari <http://lib.unnes.ac.id/32453/1/2101411141.pdf>.
- Damayanti, Novita. (2014). *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Anak Sejuta Bintang karya Akmal Nasery Basral dan implementasinya dalam pembelajaran di SMP Negeri 3 Gabus* (Doctoral dissertation). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 25 Oktober 2021 dari <http://eprints.ums.ac.id/29871/>.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: PT Alfabet.
- Suwardani, Ni Putu. (2020). "*Quo vadis*" pendidikan karakter: dalam merajut harapan bangsa yang bermartabat. Diakses pada 24 Oktober 2021 dari <http://repo.unhi.ac.id/bitstream/123456789/1349/1/13.%20Buku%20Pendidikan%20Karakter.pdf>.
- Yulianto, A., Nuryati, I., & Mufti, A. (2020). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(1), 110-124. Diakses pada 18 Desember 2021 dari <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/tabasa/article/view/2596/903>